

Evaluasi Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas Di Desa Busung Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan

Aulia Nurbalqis

Program studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Jamhur Poti

Program studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Rudi Subiyakto

Program studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Korespondensi penulis : aulianurbalqis40@gmail.com

Abstract. *In Bintan Regency, there are already 18 KB (Keluarga Berkualitas) villages spread across 10 sub-districts. One of them is Seri Kuala Lobam KB Village, it's located in Busung village. This study aimed to evaluate the implementation of the Quality Family (KB) Village Program in Busung Village, Seri Kuala Lobam District, Bintan Regency. In this research, the theory used is Dunn's (2003) policy evaluation theory. The research used descriptive qualitative as the method. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used was by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The research results were, Indicators of effectiveness have not been effective, due to the lack of understanding of the community in Busung Village about Quality Family Villages. Efficiency indicators were not yet efficient, due to the lack of participation of the community and constraints in managing time. Facilities and infrastructure indicators were also inadequate like there is not any town hall meeting available. Indicators of equalization, was not yet evenly distributed throughout society. Indicators of responsiveness, got support from the community. Accuracy indicator, it was right on target but was not comprehensive in all circles of society.*

Keywords: *Evaluation, Quality Family Village, Society Participation.*

Abstrak. Di Kabupaten Bintan tercatat sudah ada 18 Kampung KB yang tersebar di 10 kecamatan. Salah satunya adalah Kampung KB Seri Kuala Lobam tepatnya terletak di desa Busung. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Busung Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan. Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori evaluasi kebijakan Dunn (2003). Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian Indikator efektifitas belum efektif, dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat di Desa Busung tentang Kampung Keluarga Berkualitas. Indikator efisiensi belum efisien, dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat Busung dan kendala dalam mengatur waktu. Indikator kecukupan untuk sarana dan prasarana belum memadai karena masih belum ada gedung khusus untuk pertemuan. Indikator pemerataan, Belum merata diseluruh lapisan masyarakat. Indikator responsivitas, mendapat dukungan dari masyarakat. Indikator ketepatan, sudah tepat sasaran namun belum menyeluruh pada seluruh kalangan masyarakat.

Kata kunci: Evaluasi, Kampung Keluarga Berkualitas, Partisipasi Masyarakat.

LATAR BELAKANG

Indonesia belum lepas dari permasalahan kompleks yang berkaitan dengan kependudukan. Tak hanya masalah kuantitas penduduk, tetapi juga terkait masalah kualitas, penyebaran dan mobilitas penduduk, serta data dan informasi kependudukan (Rusma et al.,

2020). Permasalahan lajunya pertumbuhan penduduk ini membawa dampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti permasalahan pendidikan, sosial, kesehatan, dan kemiskinan.

Pemerintah sudah berusaha melakukan upaya-upaya untuk menanggulangi lajunya pertumbuhan penduduk yang terjadi. Provinsi Kepulauan Riau juga tidak lepas dari permasalahan-permasalahan tersebut. Demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia BKKBN melalui inovasi penguatan program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga dibentuklah Kampung Keluarga Berencana. Pada tahun 2020, sesuai arahan Presiden Joko Widodo dan Menteri Dalam Negeri, Badan kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional mengubah nomenklatur Kampung Keluarga Berencana (KB) menjadi Kampung Keluarga Berkualitas (KKB).

Pada saat ini tercatat sudah ada 18 Kampung KB yang dibentuk di Kabupaten Bintan yang tersebar di 10 Kecamatan yang ada. Salah satunya adalah Kampung KB Seri Kuala Lobam tepatnya terletak di desa Busung yang dicanangkan pada tahun 2017. Partisipasi masyarakat merupakan peran yang sangat penting dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas, hal ini dikarenakan masyarakat bukan hanya sebagai objek pembangunan, namun juga merupakan subjek dari yang turut aktif dalam pembangunan. Namun, meskipun program Kampung KB ini sudah berjalan ternyata masih belum efektif. Berdasarkan dari hasil pra survei yang peneliti lakukan, ternyata masih kurang meratanya informasi yang tersebar terkait program Kampung KB ini dilapisan masyarakat. Bahkan masih adanya masyarakat yang tidak mengetahui tentang kegiatan serta tujuan Kampung KB ini. Begitu juga dengan lajunya penambahan jumlah penduduk yang masih belum bisa terhindari.

Responsivitas masyarakat juga masih rendah dilihat dari presentase partisipasi keluarga dalam kelompok kegiatan Upaya Peningkatan Pendapatan keluarga Akseptor (UPPKA) yang masih rendah yaitu 9,62%. Kegiatan UPPKA sendiri merupakan kegiatan usaha ekonomis bersama untuk meningkatkan pendapatan keluarga akseptor. Dimana anggotanya terdiri dari akseptor KB, warga lainnya yang mempunyai peran serta dalam program KB yang keanggotaannya ditetapkan berdasarkan musyawarah kelompok akseptor.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Busung Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan”**

KAJIAN TEORITIS

Program Kampung Keluarga Berkualitas, Penelutuan ini menggunakan kriteria evaluasi kebijakan publik Dunn (2003) dengan indikator efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Penelitian ini memperluas studi Stephanie Prillia (2022), Reki Radeswandri (2021) Faizal Rianto, Neng Suryanti Nengsih, Rendra Setyadiharja (2019), Nely Erlina Sari (2021), dan Remiswal, Duski Samad, dan Arham Junaidi Firman (2021).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada fokus dari Program dimana pada penelitian terdahulu program masih Program Kampung Keluarga Berencana, sedangkan penelitian ini sudah menjadi Program Kampung Keluarga Berkualitas dimana seluruh sektor diintervensikan. Pada penelitian ini juga memfokuskan pada partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang dijalankan dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alasan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif adalah penelitian dilakukan dengan terjun kelapangan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengumpulkan data, sehingga dapat mendeskripsikan dan memperoleh pemahaman menyeluruh tentang Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Busung Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan. Yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan Program Kampung KB di Desa Busung. Peneliti melakukan penelitian di Kampung KB di Desa Busung Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan fokus pada evaluasi pelaksanaan Program Kampung KB di Desa Busung Seri Kuala Lobam pada tahun 2017-2022. Peneliti lebih memfokuskan pada aktor penyelenggara dari Program Kampung KB Desa Busung Seri Kuala Lobam dan partisipasi masyarakat terhadap Program Kampung KB.

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diambil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh berupa hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung dilapangan oleh peneliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen-dokumen, hasil penelitian terdahulu, peraturan-peraturan, laporan-laporan, serta bukubuku yang berhubungan serta mendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah 1) Observasi, Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian melakukan pengamatan untuk mengetahui keadaan sebenarnya berkaitan dengan Program Kampung KB

di Desa Busung. 2) Wawancara, Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan tanya jawab kepada masing-masing informan sesuai dengan pedoman wawancara yang terlampir. 3) Dokumentasi, Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Kampung KB di Desa Busung terhitung sudah memasuki tahun keenam terhitung dari tahun 2017 pada awal pembentukannya. Dari temuan dilapangan, peneliti menemukan bahwa dalam Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Busung tidak mendapat bimbingan dari aparat desa. Dilihat dari minimnya informasi yang diberikan oleh para informan. Segala kegiatan yang dilaksanakan di perumahan Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Busung merupakan kegiatan memang rutin dilakukan bahkan sebelum Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Busung bentuk. Tidak ada sosialisasi khusus yang dilakukan secara rutin tentang tujuan dan program-program dari pembentukan Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Busung tersebut.

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan dengan terjun kelapangan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengumpulkan data.

1. Efektivitas

Efektifitas pada dasarnya berhubungan dengan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu langkah agar tercapainya keefektifan program dapat dimulai dari peningkatan pemahaman dan cara pandang masyarakat terhadap segala hal yang berkaitan dengan program tersebut. Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang Program Kampung Keluarga Berkualitas. Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Busung belum mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini dikarenakan masih kurangnya kekompakan masyarakat Desa Busung.

2. Efisiensi

Efisiensi biasa berhubungan dengan seberapa banyak usaha yang yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari upaya yang dilakukan oleh pengurus Kampung Keluarga Berencana di Desa Busung dan masyarakat sekitar. Dalam menjalankan suatu program ataupun kegiatan tentu memerlukan biaya. Biaya atau anggaran dalam Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas diperoleh dari beberapa sumber, yaitu bantuan dari Kantor Desa Busung dan juga sumbangan dari masyarakat Kampung KB.

Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Busung membutuhkan waktu sekitar 2 tahun untuk mulai dirasakan dampak positifnya bagi masyarakat Desa Busung dari awal diresmikannya Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Busung tersebut. Kemudian dalam mengikuti proses pelaksanaan program ini masyarakat Desa Busung memiliki kendala dalam mengatur waktunya.

3. Kecukupan

Dalam menjalankan kebijakan tentu ada sarana dan prasarana sebagai penunjang yang membantu. Berdasarkan temuan peneliti sarana dan prasarana dalam Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Busung dikatakan belum memadai. Adapun sarana dan prasarana dimaksud disini yaitu gedung untuk pertemuan, dan alat bantu seperti speaker untuk digunakan pada acara yang diselenggarakan. Meskipun begitu, dalam Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Busung dirasa cukup memberi manfaat kepada masyarakat di Desa Busung.

4. Perataan

Perataan disini membicarakan apakah dalam Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Busung sudah merata atau belum dari segi pelaksanaannya. Agar tercapainya tujuan dari suatu program, salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan sosialisasi secara bertahap dan berkelanjutan. Pada Pelaksanaannya dalam kegiatan sosialisasi belum dilaksanakan secara merata. Kegiatan sosialisasi yang hanya dihadiri oleh pengurus Kampung KB Desa Busung saja tanpa melibatkan masyarakat lainnya.

5. Responsivitas

Responsivitas disini membicarakan respon atau tanggapan masyarakat terhadap Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Busung. Pada Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Busung mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat Desa Busung meskipun dalam partisipasi kegiatannya masih kurang. Masyarakat Desa Busung juga sering memberi masukan-masukan kepada penyelenggara/pengurus Kampung KB Desa Busung.

6. Ketepatan

Ketepatan disini membicarakan apakah hasil yang diinginkan sudah mencapai target dan memberikan manfaat. Target yang dimaksud merupakan masyarakat Desa Busung dalam

membantu meningkatkan perkembangannya. Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Busung sudah tepat dalam mengenai target yaitu masyarakat Desa Busung. Masyarakat Desa Busung merasakan manfaat dari adanya kegiatankegiatan yang dilaksanakan di Kampung Keluarga Berkualitas. Namun belum mencapai hasil yang maksimal karena manfaat belum dapat dirasakan diseluruh lapisan masyarakat Desa Busung.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pada Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Busung belum berjalan dengan maksimal. Dalam pelaksanaannya sudah memberi dampak positif kepada masyarakat, namun masih belum merata. Kemudian masih minimnya pemahaman masyarakat tentang Program Kampung Keluarga Berkualitas, masih kurang meratanya informasi tentang Kampung Keluarga Berkualitas di kalangan masyarakat, bahkan masyarakat sendiri tidak tau apa itu Kampung KB. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi pada kegiatan yang dilaksanakan.

2. Saran

Adapun saran yang diberikan agar kedepannya dalam Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Busung dapat berjalan lebih baik dari sebelumnya. Karena Kampung Keluarga Berkualitas merupakan program untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, penulis berpendapat bahwa program ini layak dilanjutkan dan tentunya masih ada banyak hal yang perlu diperbaiki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kedua orang tua saya, Ayah dan Mamak yang telah banyak pengorbanan hingga peneliti sampai ditahap ini, memberikan dukungan, doa, serta kasih sayang yang melimpah. Terima kasih kepada Bapak H. Jamhur Poti, SE., M.Si., Ph.D selaku Dosen Pembimbing utama dan Bapak Dr. Rudi Subiyakto, S.Sos., M.A. selaku Dosen Pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu membimbing, memberikan masukan dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan terima kasih kepada para narasumber yang bersedia membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR REFERENSI

Jurnal

- Remiswal, Samad, D., & Firman, A. J. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Keluarga Pada Kampung KB Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatra Barat. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 14(2), 102–115.
- Rianto, F., Nengsih, N. S., & Setyadiharja, R. (2019). Evaluasi Program Kampung Keluarga Berencana Di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Dimensi*, 8(2), 286–306. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i2.2158>
- Rohayati, S., Agustino, L., Yulianti, R., & Tirtayasa, A. (2021). Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Nyapah Kecamatan Walantaka Kota Serang the Implementation of the Family Planning Village Program in the Village of Nyapah, At Walantaka District of Serang City. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 5(2), 129–130.
- Rusma, A., Ramlan, & Rusman, A. D. P. (2020). Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Guna Mewujudkan Keluarga Kecil Mandiri di Kelurahan Labukkang Kota ParePare. *jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 3(3), 1–12.
- Sari, N. E. (n.d.). Evaluasi Program Kampung Keluarga Berencana Oleh Kepala Desa Cibenda Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 526–540.

Disertasi/Tesis/Paper Kerja

- Anisa. (2022). *Peran Kampung Keluarga Berkualitas (KB) dalam Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di Lingkungan Jagarayu Kelurahan Gelam Kecamatan Cipocok Jay aKota Serang-Banten*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Putri, S. P. (2022). *Efektivitas Program Kampung KB Guna Mewujudkan Keluarga Kecil Mandiri Studi Kasus Kampung KB Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kammpar*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nugroho, M. R. (2018). Sosialisasi Program Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) Di Kelurahan Pucang Sawit. In *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah.

Buku

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif (Pertama)*. CV. Syakir Media Press.
- William N. Dunn. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik (Kedua)*. Gadjah Mada University Press.
- Wahab, S. A. (2012). *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Ke-10)*. Alfabeta.
- Sudiro. (2018). *EVALUASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN Teori, Konsep, & Implementasi Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah*. Lontar Mediatama.

Sumber dari internet

- Trianto, M. (2015). *Metode Penelitian Menurut Sugiyono (2013)*. <http://rayendar.blogspot.com/2015/06/metode-penelitian-menurut-sugiyono-2013.html>.

Dan Lain-Lain

BKKBN. (n.d.). *Kampung KB*. <https://kampungb.bkkbn.go.id/>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.).

KOMINFO. (2017). *Kampung KB: Inovasi Strategis Memberdayakan Masyarakat*.